

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS III SD NEGERI 87 PALEMBANG

Siti Ratna Sari¹, Ramanata Disurya², Adrianus Dedy³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Surel: siratnasari16031999@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of the recitation method on student learning outcomes in class III civics learning at SD Negeri 87 Palembang.. This research includes quantitative and experimental research using two classes, namely the control class and the experimental class. The population used was 59 people, with sampling obtained 28 people from class III.A as the experimental class and 31 people from III.B as the control class. Data analysis uses the Normality test, Homogeneity test and testIndependent Sample T-Test, The data collection technique used is in the form of a test. The conclusion of the research shows that the Recitation method has an effect on the learning outcomes of class III students at SD Negeri 87 Palembang, namely in the experimental class the result is 82.54 while in the control class it is 77.45. This proves that the recitation method has an influence on student learning outcomes.

Keyword: Recitation Method, Civics Learning Outcomes, Influence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas III SD Negeri 87 Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan eksperimen menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi yang digunakan sebanyak 59 orang, dengan sampling didapat kelas III.A sebanyak 28 orang sebagai kelas eksperimen dan III.B sebanyak 31 orang sebagai kelas kontrol. Analisis data yaitu menggunakan uji Normalitas, uji Homogenitas dan uji Independent Sample T-Test, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes. Kesimpulan penelitian menunjukkan metode Resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 87 Palembang yaitu di kelas eksperimen hasil 82.54 sedangkan pada kelas kontrol 77.45. Hal ini membuktikan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Hasil Belajar PKN, Pengaruh

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang terpenting bagi kehidupan manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan untuk merubah kehidupan dirinya, sehingga bermanfaat untuk kepentingan semasa hidupnya. Menurut Ilhamdi et al., 2020, Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan

potensi dalam diri mereka, termasuk kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dimiliki. Dalam konteks ini, Pendidikan memiliki signifikansi yang besar bagi para siswa yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi mereka, sehingga mereka dapat membentuk kecerdasan, karakter, keterampilan, serta menjadi individu yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara.

Pentingnya pendidikan di tingkat sekolah dasar mencuat karena tujuan utamanya adalah mengoptimalkan pengembangan potensi siswa. Pada tingkat ini, diberlakukan beberapa mata pelajaran wajib yang harus diajarkan, termasuk : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan SBDP. Dengan beberapa mata pelajaran tersebut, tentu ada hasil dan nilai yang harus dicapai secara maksimal.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah dasar. PKN bertujuan mengajarkan peserta didik untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. Menurut (Susanto, 2019, p. 229) Pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai sarana untuk mengupayakan pengembangan dan pelestarian nilai-nilai luhur serta moral yang berasal dari warisan budaya Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat secara aktif menggali potensi dalam diri mereka, termasuk kecakapan, keterampilan, kecerdasan, serta kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Tujuan dari mata pelajaran PKN adalah memperkuat nilai-nilai moral dan Pancasila, sehingga siswa mampu menghadapi perubahan dalam masyarakat tanpa kehilangan identitas sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

Berdasarkan penelitian awal di kelas III SD Negeri 87 Palembang, peneliti mengamati bahwa terdapat sejumlah siswa dengan hasil belajar yang masih rendah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,

khususnya pada materi Lambang Negara Garuda Pancasila di tema 8. Permasalahan tersebut mencakup ketidapkahaman siswa terhadap lambang negara Garuda Pancasila, kurangnya pemahaman siswa terhadap isi dari lambang tersebut, dan ketidakmampuan siswa memberikan contoh tentang lambang negara Garuda Pancasila. Faktor utama penyebab permasalahan ini adalah kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Metode pemberian tugas, yang umumnya dikenal sebagai resitasi, seringkali diterapkan dengan tujuan meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. Menurut Aqib & Murtadlo (2022, p. 10), definisi metode pembelajaran resitasi adalah suatu cara yang diadopsi untuk melaksanakan rencana yang telah dirancang dalam kegiatan nyata dengan maksud mencapai tujuan secara optimal. Oleh karena itu, penerapan metode pemberian tugas di sekolah dasar dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian terkait yang mendukung isu di atas dapat ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Januarti et al (2022), di mana hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar IPA dengan menerapkan metode resitasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Jafar, Marjo, & Sugilar, 2022) juga menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi berdampak positif pada hasil belajar matematika. Selanjutnya, penelitian oleh (Maftuhah, 2021) menegaskan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa.

Dengan merinci latar belakang di atas dan merujuk pada penelitian-penelitian terkait, peneliti memilih untuk menjalankan penelitian tentang dampak metode resitasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Penelitian ini merupakan upaya inovatif peneliti untuk mengimplementasikan metode resitasi dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada topik Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas III SD Negeri 87 Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental*. Desain eksperimental ini merupakan suatu pengembangan dari true experimental design yang sulit untuk diimplementasikan secara menyeluruh. Desain tersebut mencakup kelompok kontrol, namun tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mungkin mempengaruhi jalannya eksperimen. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri 87 Palembang yang terletak di Jalan KH. Balkhi, Lorong Banten, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa yang bersekolah di SD Negeri 87 Palembang selama Tahun Pelajaran 2022/2023.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan tes dan dokumentasi. Kelas yang dipilih untuk penelitian adalah kelas rendah, khususnya kelas yang menekankan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi

Lambang Negara Garuda Pancasila. Sampel penelitian terdiri dari 59 siswa kelas III. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak. Sebelum implementasi, instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelnelian ini adalah pelnellitian elkspelrimeln delngan delsain pelnellitian *preltelst-polsttelst colntroll grolup delsain*. Sampell dalam pelnellitian ini yaitu melnggunakan *purpolsivel sampling*. Hasil pelnellitian ini dipelrollelh dari siswa kellas III SD Nelgelri 87 Palembang delngan jumlah sampell 59 orang siswa. Dalam pelnellitian ini instrumelnt pelnellitiannya yaitu belrupa tels guna melngeltahui Pemahaman Lambang Negara Garuda Pancasila awal (*Preltelst*) dan Pemahaman Lambang Negara Garuda Pancasila seltelah dibelrikan pelrlakuan (*Polsttelst*).

Dari hasil analisis data, pelmbellajaran yang melnggunakan metode resitasi lebih baik dalam melningkatkan pelmahaman Lambang Negara Garuda Pancasila. pada siswa daripada pelmbellajaran yang melnggunakan moldell pelmbellajaran kolnvelnsiolnal. Belrdasarkan hasil uji nolrmalitas, dipelrollelh data nilai preltelst dan nilai polsttelst belrdistribusi nolrmal. Apabila tellah mellakukan uji nolrmalitas data dan dikatakan belrdistribusi nolrmal, sellanjutnya pelnelliti mellakukan uji hipoltelsis melnggunakan melnggunakan *Indelpelndelnt Sampell T-Telst* delngan hasil H_{01} ditollak dan H_a ditelrima. Ollelh karelna itu hipoltelsis dalam pelnellitian ini adalah Metode Resitasi Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas III SD Negeri 87 Palembang. Dengan melakukan pembelajaran menggunakan metode resitasi pembelajaran terlihat lebih

menarik dan melnyelngankan seltra siswa celndelrung lebih aktif selhingga pelmahaman Lambang Negara Garuda Pancasila dapat lelbih melningkat.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Normalitas Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR AJARAN PKN	Pre-test	.148	28	.966	28	.501
	KELAS					
	AS					
PKN	Post-test	.117	28	.960	28	.503
	KELAS					
	AS					
PKN	Pre-test	.136	31	.935	31	.265
	KELAS					
	AS					
PKN	Post-test	.121	31	.934	31	.087
	KELAS					
	AS					

Dari hasil tersebut, terlihat bahwa skor hasil belajar kelas A menunjukkan nilai P-value sebesar 0,200

pada uji normalitas Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dan P-value sebesar 0,503 pada uji normalitas

Shapiro-Wilk. Kedua nilai P-value ini melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menunjukkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal. Begitu juga, skor hasil belajar kelas B menunjukkan P-value sebesar 0,200 pada uji normalitas Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dan P-value sebesar 0,87 pada uji normalitas Shapiro-Wilk. Kedua nilai P-value ini juga melebihi $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Metode resitasi belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SD Nelgelri 87 Palembang, guru belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan metode resitasi terutama dalam pembelajaran PKN, dan juga kurangnya adaptasi antara teman sebaya antara siswa membuat metode pembelajaran sedikit sulit di terapkan di dalam kelas.

(Aqib & Murtadlo, 2016, p. 141) mendefinisikan metode resitasi atau pemberian tugas adalah suatu metode pengajaran yang mengandung tiga unsur yakni pemberian tugas, belajar, dan resitasi. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus dikerjakan. Artinya, dengan pemberian tersebut peserta didik dapat mengerjakan tugas dan memperoleh suatu hasil, berupa perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya (Rahmat, 2019, p. 109) mengartikan metode resitasi (Penugasaan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa

metode Resitasi memiliki pengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas data, di mana nilai *signifikansi* lebih besar dari 0,05, sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas yang menetapkan bahwa jika nilai *signifikansi* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varian yang homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas data, hasilnya menunjukkan bahwa data menurut penelitian ini mengikuti distribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam perhitungan uji independent t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, maka nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dalam konteks ini, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_{aa}) diterima. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa "terdapat pengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa setelah diberikan perlakuan, di mana kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menerapkan metode Resitasi."

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan Metode Resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) kelas III di SD Negeri 87 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil tes belajar siswa, di mana kelompok siswa yang menerima perlakuan dengan Metode Resitasi menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada kelompok siswa

yang tidak mendapat perlakuan Metode Resitasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif*. Bandung: PT SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA.
- Ilhamdi, M. L., Novita, D., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis IPA SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(02), 49-57. <https://doi.org/10.46772/konteks.tual.v1i02.162>
- Jafar, M., Marjo, H. K., & Sugilar, S. (2022). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Islam Di Cikarang Pusat Bekasi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 180-193. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11157>
- Januarti, S. I., Ilhamdi, M. L., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Metode Resitasi (Penugasan) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 2 Kekerri Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 2(2), 101-110. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i2.375>
- Maftuhah, C. B. (2022). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(1), 36-52. <https://doi.org/10.37286/jmp.v2i1.146>
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: SCOPINDO.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.